

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Perusahaan textile PT XX telah melakukan pengendalian kualitas dengan menetapkan standar kualitas sebesar 3% untuk setiap terjadinya cacat produk.
2. Dengan menggunakan peta kendali u, ditemukan adanya gejala penyimpangan, yaitu banyaknya titik-titik yang berada di luar batas kendali atas (UCL) dan batas kendali bawah (LCL).
3. Jenis cacat yang sering terjadi adalah jenis kain kusut 18.45%, belang benang 16.30%, gagal warna 16.29%, belang celup 16.12%.
4. Faktor penyebab produk cacat yang sering terjadi adalah mesin yang bermasalah, metode pencelupan yang tidak sesuai standar, material bahan baku yang berbeda kualitas serta faktor manusia disebabkan karena kelalaian operator.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, maka penulis dapat memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan agar perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam mempertahankan kualitas produknya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus memberikan pengawasan yang lebih terhadap kinerja karyawannya, memberikan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan karyawan mengenai pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing, serta perusahaan memberikan pengertian kepada karyawan mengenai pentingnya kualitas.
2. Perusahaan dapat memberikan penghargaan bagi karyawan yang memiliki kinerja yang baik. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perusahaan, sebab karyawan akan memacu kinerjanya untuk berusaha mencapai penghargaan yang diberikan oleh perusahaan
3. *Maintenance* mesin diperiksa setiap bulan atau beberapa bulan sekali untuk mengurangi terjadinya belang kain dan belang benang. Sebab dengan terjadinya masalah pada mesin, dapat menghambat jalannya proses produksi dan kain yang cacat dan menimbulkan biaya yang besar bagi perusahaan.